AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i1.2656

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MINI BOOK BERDASARKAN KRONOLOGI PADA MATERI ASAL USUL NENEK MOYANG INDONESIA UNTUK SMA

Analysis of Development Needs for a Mini Book Based on the Chronology of the Origins of Indonesian Ancestors for High School Students

Tasya Mutia Sugarda & Hera Hastuti
Universitas Negeri Padang
tasyamutiasugarda04@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 14, 2024	Jan 19, 2024	Jan 24, 2024	Jan 27, 2024

Abstract

In the world of education, a teacher is able to know the feasibility and practicality of teaching materials in which there is learning material. So that the material delivered to students can be received properly. Teachers are also asked to be more creative in delivering material, one way is the existence of additional media as teaching materials, namely Mini Book. With the Mini Book, it can make it easier for teachers to deliver material. The advantages of this Mini Book can help students to think chronologically in historical material, this teaching material media can help students in sorting time and knowing historical events according to facts. In the purpose of this research process is to find out the needs analysis of Mini Book development as a support for historical learning media in high school, which is in accordance with the independent curriculum. In conducting the research process, is very necassary to know what methods to use. One of them uses tallyhe research and development method or what cam be called (R&D) which uses the ADDIE model. However, in this research stage, it is only carried out limited to the needs analysis stage, which at this stage of the process the researcher uses data collection techniques in the form of observation and questionnaire filling. Therefore, the results of this stage can be seen in three ways, namely: (1) Describing the needs of students, which requires innovative media that can make it easier for students to understand the material. (2) Analyzing what is needed by the teacher, one of which is that the teacher needs supporting media that can facilitate the delivery of material practically. (3) Studying teaching materials that are in accordance with the independent curriculum.
Keywords: *Teaching Materials, Mini Book, Chronological Thinking, Needs Analysis*

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Dalam dunia pendidikan seorang guru mampu mengetahui kelayakan dan kepraktisan bahan ajar yang didalamnya terdapat materi pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan pada murid bisa diterima dengan baik. Guru juga diminta untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi, salah satu cara yaitu adanya media tambahan sebagai bahan ajar yaitu Mini Book. Dengan adanya Mini Book dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Keunggulan Mini Book ini dapat membantu siswa untuk berpikir kronologi dalam materi sejarah, Media bahan ajar ini dapat membantu siswa dalam mengurutkan waktu serta mengetahui persitiwa sejarah sesuai dengan fakta. Dalam tujuan dari proses penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan Mini Book sebagai penunjang media pembelajaran sejarah di SMA, yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Dalam melakukan proses penelitian, sangat perlu mengetahui metode apa yang akan digunakan. Salah satunya menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang bisa disebut dengan (R&D) yang menggunakan model ADDIE. Namun dalam tahap penelitian ini, hanya dilakukan sebatas pada tahap analisis kebutuhan, yang dimana pada tahap proses ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan pengisian angket. Oleh karena itu Hasil dari tahap ini dapat dilihat tiga hal yaitu : (1) Menjabarkan kebutuhan siswa, yang dimana membutuhkan media inovatif yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. (2) Menganalisis apa saja yang dibutuhkan oleh guru, salah satunya Guru membutuhkan media penunjang yang dapat mempermudah penyampaian materi secara praktis. (3) Mempelajari bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka

Kata Kunci: Bahan Ajar, Mini Book, Berpikir Kronologi, Analisis Kebutuhan

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah bagaimana cara penyampaian urutan langkah yang dimana terjadinya interaksi antara guru dan siswa dengan penyampaian komunikasi yang baik. Dalam proses komunikasi yang terjalin dengan baik pada saat proses pembelajaran, maka ilmu yang disampaikan guru akan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu cara dalam penyampaian yang menarik bagi siswa adalah dengan pemilihan media pembelajarannnya. Media pembelajaran merupakan sarana komponen untuk menyampaikan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, dalam Media pembelajaran tersebut merupakan salah satu alat yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dalam konteks kegiatan proses belajar mengajar. Mengetahui media sebagai alat komunikasi yang baik sangatlah penting dalam proses ini, dalam jenisnya Media pembelajaran ada banyak beragam salah satunya berupa media cetak, media audiovisual, media platfor,multimedia dan lain-lain. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran sangat mempengaruhi dalam hasil belajar disekolah maka diperlukannya media penunjang yang berisi tentang materi bahan ajar yang akan dipelajari oleh siswa di sekolah yang sesuai

dengan kurikulum merdeka. Dengan pemilihan media yang tepat juga mampu menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan aktif.

Salah satu cara untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan berkesan pada siswa adalah dengan adanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru selalu diminta untuk kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas Namun selalu saja metode yang digunakan oleh guru selalu terpaku pada metode tradisional seperti papan tulis dan metode ceramah saja. Maka daripada itu harus dikembangkan media lain agar materi yang diajarkan guru lebih menarik dan mudah diterima siswa. Solusi permasalahan belajar siswa adalah dengan mengembangkan media pembelajaran berupa "*Mini Book*".

Media pembelajaran berbentuk *Mini Book* ini dapat mempermudah guru dan murid dalam interaksi proses pembelajaran dikelas. Dengan adanya media pembelajaran ini siswa mampu mengerti akan materi pembelajaran karna *Mini Book* ini berisi tentang ringkasan materi serta poin-poin penting yang kemungkinan bakalan keluar saat ujian. Sehingga murid tidak perlu membaca materi terlalu panjang, Oleh karena itu siswa dapat mempergunakan secara efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Maka dari pada itu, selain siswa mendapatkan buku pelajaran di sekolah, media *Mini Book* ini juga dapat menjadi media tambahan atau penunjang dalam pembelajaran sejarah yang inovatif. Salah satu kelebihan *Mini Book* ini adalah memiliki desain yang menarik, serta dilengkapi gambar dan background yang menarik untuk dilihat, memiliki materi yang singkat namun jelas, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari, dan siswa dapat menyusun peristiwa-peristiwa materi sejarah secara kronologis, atau yang disebut dengan Berpikir Kronologis. Menurut pendapat ahli Nash dan Phenix pada Ma'mur (2008; hlm 201) berpendapat bahwa konsep berpikir secara kronologis atau disebut juga dengan istilah (*Chronological Thingking*) yaitu kemampuan untuk menciptakan tahap awal dan pengertian terhadap waktu, mengetahui urutan waktu terhadap setiap peristiwa, menghitung waktu pada kalender, memahami serta mengurutkan garis waktu, dan menjabarkan tentang konsep kesinambungan dan perubahan. Kemampuan siswa dalam berpikir secara kronologis merupakan tujuan penting dalam pembelajaran sejarah, karena rangkaian kejadian merupakan hal yang paling penting dalam memahami kejadian di masa lalu dan kejadian yang terjadi di masa kini (Winarto, 2014, hlm 24).

Berdasarkan pernyataan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam berpikir secara kronologi merupakan dari proses tahap awal yang harus dipahami oleh siswa, karena ini memberikan kemampuan siswa dalam memperoleh pemahaman yang baik tentang rincian peristiwa yang disusun secara runtut sehingga mampu memahami dan menceritakan kembali peristiwa sejarah tersebut. Selain membangun kemampuan siswa untuk berpikir secara kronologi juga membangun kemampuan berpikir kesejarahan atau disebut juga dengan istilah *historical thinking* yang artinya kemampuan siswa dalam membedakan kejadian di masa lampau, masa kini, dan pada masa yang akan datang, Sehingga Dengan melihat serta melakukan Evaluasi keadaan siswa mampu untuk membandingkan dan menguraikan peristiwa sejarah berdasarkan pemahaman mereka sendiri, Dengan media tambahan seperti *Mini Book* ini mampu mampu mempermudah siswa untuk memhami materi secara kronologi.

Oleh karena itu peneliti telah melakukan Observasi yang dilaksanakan di sekolah yang dimana menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kurang dalam mengembangkan media pembelajaran yang beragam, terbukti dengan rendahnya minat siswa dalam belajar sejarah. Untuk itu, guru perlu memiliki kreatifitas dalam mengelola materi agar mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, pentingnya media tambahan bagi guru untuk menjelaskan materi sejarah kepada siswa, Banyak siswa yang bosan dengan metode pembelajaran di sekolah, kurangnya fasilitas media dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi, serta keterbatasan pengembangan media yang ada disekolah. Siswa menganggap pelajaran sejarah membosankan, tidak menarik, tidak terlalu penting, dan relatif sulit dipahami. Hal ini menjadi penyebab hilangnya minat siswa mempelajari sejarah. Artinya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih rendah dan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Maka daripada itu peneliti mengembangkan sebuah media yang dimana sebelumnya sudah pernah dibahas oleh penelitian sebelumnya. Pembahasan tentang kronologis peristiwa yang dilakukan sebagai bagian dari kajian pendahuluan oleh Abdul Rahman (2021) berjudul "Pengembangan media buku mini yang dirancang untuk membimbing siswa menelusuri kronologi peristiwa sejarah". Penelitian ini menunjukkan bahwa media *Mini Book* cocok untuk membimbing siswa dalam pembelajaran sejarah melalui garis waktu dan peristiwa sejarah. Selain itu, selanjutnya dengan judul penelitian "Pengembangan Media *Mini Book* Geografi Untuk Digunakan Sebagai Bahan Ajar Geografi Dinamika Atmosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kelas X IPS SMA Negeri 1 Gedongan Sidoarjo" yang dilakukan oleh Sofyan Ismail (2017).

Penelitian ini menjelaskan perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif siswa di kelas, dan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan buku mini ini membantu memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, *Mini Book* Geografi ini juga dapat mengembangkan semangat siswa dalam membaca materi pembelajaran geografi dan menjadikan mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian, penelitian ketiga dilakukan oleh Ummi Kunlathifah (2017) dengan judul "Pengembangan Media Cerita Pendek Dalam Format *Mini Book* Untuk Bahan Ajar Sistem Pencernaan Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar". Dari hasil penelitian yang didapat maka bisa disimpulkan bahwa media berbentuk cerpen yang berbentuk *Mini Book* ini yang telah dikembangkan sudah memenuhi kategori valid, praktis dan efektif sehingga cocok untuk digunakan.

Dalam penjabaran oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa *Mini Book* ini sangat dapat membantu guru dalam pembelajaran disekolah. Dalam hasil observasi yang dilakukan banyaknya siswa yang kurang mampu mengurutkan sebuah peristiwa sejarah dalam pembelajaran, salah satu materinya tentang Asal-Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia, yang dimana perserta didik merasa kebingungan akan materi ini karena banyak sekali penjabaran yang merumitkan siswa untuk memahaminya sehingga siswa merasa sangat bosan terhadap pelajaran tersebut. Meskipun salah satu syarat mempelajari sejarah adalah mampu mengurutkan peristiwa dalam waktu, namun hal ini kurang terlihat jelas bagi siswa dalam mempelajari sejarah. Melihat keadaan tersebut maka solusi yang diberikan adalah dengan menyediakan Media Pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk "*Mini Book"* yang berisi rangkaian bahan ajar dan disertai kronologi yang dapat membantu siswa dalam mengurutkan kronologi dalam sebuah peristiwa sejarah yang ada dalam buku tersebut.

Oleh karena itu, setelah mengamati beberapa pembelajaran, siswa terlihat kurang memahami materi, baik secara lisan maupun tulisan pada saat materi dijelaskan. Ternyata penggunaan media tambahan seperti video pembelajaran saja tidak cukup, siswa juga membutuhkan media cetak dan Kelas X SMA 4 tidak memiliki buku biasa untuk dibaca dan dipelajari. Pada tahap observasi ini, setelah menjelaskan materi, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan apakah siswa memahami materi dan apakah dapat menjelaskannya kembali secara urut, namun masih banyak siswa yang belum dapat menjelaskan atau memahaminya. Berikut hasil pengamatan observasi tahap awal adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Observasi Tahap Awal

No.	Kelas	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	X E.2	0 siswa	32 siswa	Karena materinya terlalu banyak dan panjang.
2.	X E.6	1 siswa	21 siswa	Susah memahami materi karena materinya terlalu panjang.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul "Pengembangan *Mini Book* Berdasarkan Kronologi Pada Materi Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia Untuk SMA".

METODE

Untuk bisa menghasilkan suatu produk yang akan digunakan peneliti melakukan analisis kebutuhan, yang dimana untuk menguji kelayakan suatu produk tersebut apakah telah layak untuk digunakan serta telah diuji untuk dipergunakan secara praktis oleh siswa. Oleh karena itu diperlukan sebuah penelitian untuk menguji kelayakan produk tersebut. Menurut pendapat (Sugiyono, 2013 : 297) penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah produk dan menguji kelayakan atau keefektifan produk tersebut. Dalam Jenis penelitian yang digunakan pada pengembangan media pembelajaran *Mini Book* ini menggunakan salah satu jenis penelitian *Research And Development* atau yang disebut juga dengan istilah R&D (Penelitian dan Pengembangan). Maka daripada itu peneliti melakukan pengembangan untuk bertujuan mengembangkan suatu produk yang dapat memperbaharui produk yang telah ada atau menciptakan produk baru. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164) berpendapat bahwa, metode *Research And Development* (R&D) merupakan suatu tahap atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk terbaru atau untuk menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya, serta dapat dipertanggung jawabkan. Adapun pendapat tentang Penelitian R&D yang disampaikan oleh (Putra, 2012:70) ia lebih menegaskan bahwa produk dikembangkan harus yang bermanfaat dalam beragam bentuk sebagai perluasan, tambahan, dan variasi dari bentuk-bentuk yang telah ada.

Dalam Jenis penelitian R&D ini sangat dibutuhkan dalam bidang pendidikan, Karena Penelitian R&D ini membantu dalam menciptakan inovasi dan kreativitas guru

dalam mengembangkan sebuah produk. Sehingga, produk yang akan dipergunakan nanti dalam pembelajaran sangat layak untuk digunakan. Dalam penelitian R&D memperkenalkan pendidikan dengan teknologi yang dapat mengubah paradigma dan proses pembelajaran serta menciptakan suasana yang menyenangkan dikelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk pembelajaran berupa Media Ajar *Mini Book,* pada materi yang disesuaikan oleh kurikulum merdeka fase E semester ganjil yang berjudul " Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia". Dengan model pengembangan produk yang akan digunakan peniliti yaitu metode model pendekatan ADDIE yang menurut pendapat Branch (2009: 2). Dalam metode penelitian R&D mempunyai 5 langkah yang dikenal dengan pendekatan ADDIE yang disingkat anatara lain *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.* Media ini diujikan kelayakannya kepada peserta didik untuk melihat kepraktisan dari media tersebut. Oleh karena itu peneliti mengembangkan produk *Mini Book* yang dibuat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sejarah, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa agar dapat mengurutkan materi yang ada dalam pembelajaran secara kronologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan *Mini Book* Sebagai Bahan Ajar

Tahapan analisis dimulai dengan observasi di SMA Negeri 4 Padang dengan cara pengamatan dan juga angket observasi saat melaksanakan PLK pada Bulan Juli-Desember 2023. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa SMA Negeri 4 Padang menerapkan kurikulum Merdeka namun fasilitas yang ada di sekolah kurang mendukung kegiatan proses pembelajaran, karena sedikitnya bahan ajar yang dipakai oleh guru dalam kegiatan mengajar di kelas. Akibatnya siswa tersebut merasakan kesulitan dalam untuk memahami materi yang telah diajarkan, Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran sejarah yang ada di sekolah yang dimana belum terdapat buku cetak yang membahas materi mengenai "Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia", serta tidak adanya bahan pendukung seperti LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk dikerjakan siswa. Maka daripada itu banyaknya keterbatasan yang dialami oleh siswa salah satunya adalah tidak paham akan materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak dapat menguraikan materi secara kronologi. Dampaknya peserta didik merasa bosan akan materi sejarah dan menganggap pembelajaran sejarah itu sangat susah untuk dipahami sehingga mengakibatkan siswa malas karena mereka tidak

paham dengan materi serta mengeluh tentang materi yang terlalu panjang dan susah untuk diingat. Keterbatasan guru terhadap media juga mengakibatkan tidak adanya interaksi dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana kelas yang monoton. Oleh karena itu diperlukannya media ajar yang dimana guru mampu menarik siswa untuk belajar sehingga siswa cepat mengerti akan materi dan tujuan pembelajaran terlaksanakan dengan baik.

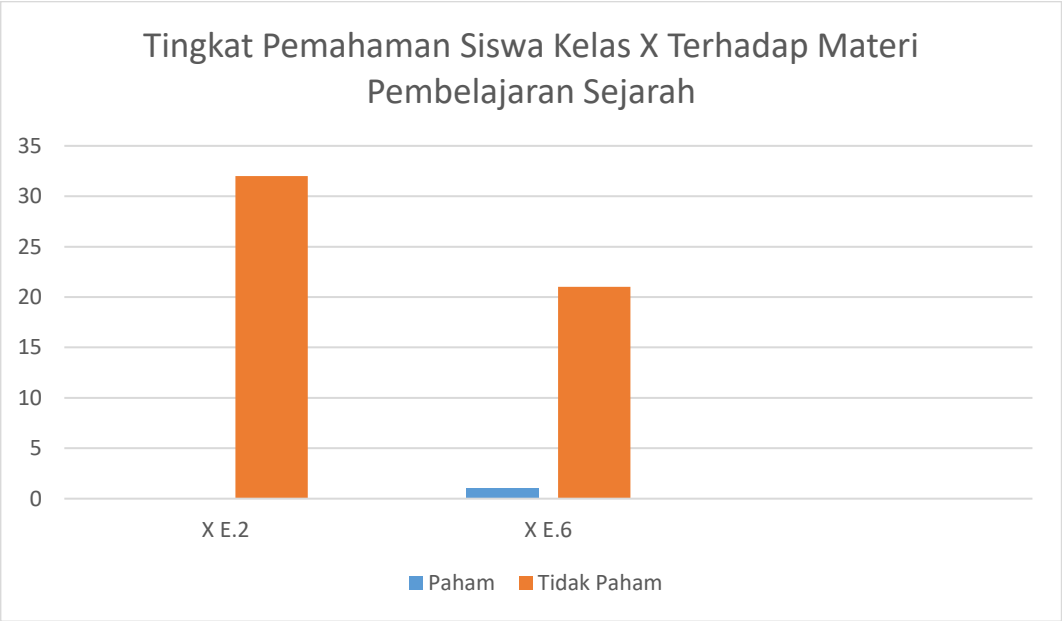

Gambar 1. Diagram Tingkat Pemahaman Siswa Untuk Memahami Materi Sejarah

Berdasarkan hasil survei yang sudah dilaksanakan kepada para siswa serta pengamatan yang dilakukan di lapangan mengenai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sejarah yakni materi "Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia" di SMA Negeri 4 Padang yang banyak ditemukannya peserta didik masih tidak paham dengan pembelajaran sejarah. 53 siswa dari hasil survei menjelaskan bahwa peserta didik tidak mampu memahami materi sejarah, sehingga hal ini akan berisiko terhadap tujuan pembelajaran itu sendiri. Tidak pahamnya peserta didik dengan baik menyebabkan hasil tes dan evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik dalam pembelajaran sejarah memperoleh hasil yang kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil angket pada kelas X E.2 yaitu 32 siswa tidak memahami materi pembelajaran sejarah dan X E.6 21 siswa dari 22 siswa yang tidak memahami materi sejarah.

2. Perancangan *Mini Book* Sebagai Bahan Ajar

Mengenai *Mini Book* yang dimana menurut pendapat USAID dalam Nobella, Firsthalia Putri, 2018:11 mengemukakan *Mini Book* yakni sebuah buku yang ukuran kecil yang dimana terdapat materi-materi yang menarik serta bersangkutan dengan fakta yang digunakan untuk sebuah topik tertentu. Dalam hal ini terbatasnya media pembelajaran dari guru kepada peserta didik pada saat memberikan pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang memahami materi sejarah sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah. Pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah sangatlah kurang, karena tidak pahamnya para siswa terhadap alur materi. Berdasarkan hasil survei yang diperoleh maka masih banyaknya siswa yang kurang paham dengan materi pembelajaran sejarah. Hambatan yang dihadapi oleh para guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yaitu keterbatasan tenaga pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran sejarah dikelas yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Rendahnya tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran sejarah yang di anggap masih monoton dan tidak optimalnya guru dalam memberikan materi kepada para siswa. Maka, dikembangkannya suatu media yang diperlukan oleh guru dan siswa yaitu sebuah produk *Mini Book* sebagai pendukung untuk media pembelajaran sejarah yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan analisis kebutuhan ini, maka peneliti mengembangkan media *Mini Book* untuk materi yang akan digunakan yaitu Materi Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia. Dalam tahapan-tahapan proses perancangan media *Mini Book ini* adalah yang pertama, merancang Pembuatan cover seperti riset judul dan lain-lain, setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan kata pengantar dan petunjuk penggunaan *Mini Book*. Setelah menyelesaikan kata pengantar, lalu dilanjutkan dengan mengerjakan isi *Mini Book* dengan materi yang telah ditentukan dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dalam merancang *Mini Book* tentunya terdapat topik yang ada di dalam isi *Mini Book* telah sesuai dengan uraian serta ringkasan materi dalam berupa fakta penting, materi secara kronologis, lalu kesimpulan materi dan soal latihan, setelah memasukkan semua topik dalam rancangan *Mini Book*, dilanjutkan dengan membuat sumber atau referensi pendukung, topik yang sudah ada dalam sumber pendukung tersebut adalah: Referensi dan Biodata Penulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil ini penelitian dapat menyimpulkan bahwa media *Mini Book* perlu dikembangkan sebagai media pembelajaran sejarah SMA dan dibutuhkan oleh siswa SMAN 4 Padang dan guru sejarah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah kurang menarik perhatian siswa, dilihat dari rendahnya semangat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas, Namun hal ini perlu diperhatikan melihat metode pembelajaran yang digunakan guru masih tradisional yaitu metode ceramah. Sehingga dianggap tidak menarik perhatian siswa untuk memecahkan permasalahan dalam materi pembelajaran. Produk *Mini Book* ini diperlukan karena sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga adanya inovasi baru dalam mempelajari sejarah yang dimana dapat menarik perhatian dan meningkatkan interaktif siswa. Serta memungkinkan siswa menggunakan media secara langsung pada saat kegiatan proses pembelajaran. Selain itu, media *Mini Book* memungkinkan siswa mempelajari konsep atau topik secara praktis dan inovatif, Membuat siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Media *Mini Book* juga dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan dalam penyampaian materi yang terlalu banyak sehingga dapat memanfaatkan waktu di kelas dengan baik, adanya penggunaan media mampu mempermudah peningkatan kemampuan guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi, dan memudahkan siswa dalam memahami materi bahan ajar yang telah disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman. (2021). *Pengembangan Mini Book Untuk Membimbing Siswa Dalam Kronologis Peristiwa Sejarah.* [Skripsi]. Universitas Negeri Padang.

Arsyad Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Jamal Ma'mur Asmani. (2008). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Kunlathifah Ummi. (2017). *Pengembangan Media Cerpen Dalam Bentuk Mini Book Pada Materi Sistem Pencernaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

Murni. (2006). *Model Pembelajaran Holistik Dalam Pengembangan Keterampilan Berpikir Kesejarahan* [Desertasi]. Universitas Pendidikan Indonesia.

Nobella Firsthalia Putri. (2018). *Pengembangan Media Mini Book pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Siswa Kelas XI IPS I SMA Negeri I Kota Sungai Penuh* [Skripsi]. Universitas Jambi.

Nusa Putra. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sofyan Ismail. (2017). Pengembangan Buku Mini Geografi Sebagai Bahan Ajar Geografi Pada Materi Dinamika Atmosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kelas X IPS SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. *Swara Bumi*, *5*(3), 52–59.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata & Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winarto Heni. (2014). *Penggunaan Metode Timeline untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kronologis Peserta didik dalam Pembelajaran Sejarah(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X MIA 1 SMA Negeri 15 Bandung* [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia.